

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan bab sebelumnya maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Karakteristik angkutan barang yang diangkut dikota Padang

Rata-rata barang yang diangkut berasal dari kota Padang dengan persentase mencapai 79% berupa bahan-bahan konstruksi/bangunan. Barang-barang bahan konstruksi tersebut berasal dari kota Padang dengan persentase 46%. Tujuan pengiriman barang dari kota Padang dominan menuju kota Medan dan Kota Pekanbaru dengan Persentase 15% dan 9%. Berat barang dalam pengiriman barang tersebut rata-rata seberat 20 ton, yaitu 150% dari JBI yang diizinkan. Rata-rata pengalaman supir angkutan barang adalah 11-20 tahun dengan persentase 68% dan kelengkapan surat 100%.

2. Kinerja angkutan barang yang diangkut dikota Padang

Rata-rata kerusakan barang yang terjadi selama pengiriman 5% yaitu sebanyak 35% responden. Rata-rata biaya bahan bakar pengiriman barang tersebut adalah Rp.1.000.0000-2.000.000. Rata-rata perjalanan yang diperlukan untuk mencapai tujuan tersebut adalah 48 jam dan 24 jam. Rata-rata pengemudi melakukan pemberhentian 3 kali selama satu hari. Pemberhentian tersebut dilakukan untuk kegiatan makan, istirahat, dan mendinginkan ban agar tidak pecah. Rata-rata pemberhentian dilakukan selama 1-2 jam. Rata-rata

pengemudi tidak pernah mengalami keterlambatan yaitu sebanyak 45% responden. Biaya makan dominan yang dikeluarkan adalah Rp300.000 dengan tujuan kota Medan, Dumai, Jambi, Bengkulu, dan Rengat, dengan 32% responden. Lebih dari setengah responden atau 59% responden tidak mengalami pungutan liar. Biaya retribusi yang dikeluarkan rata-rata sebanyak Rp.15.000,00 dengan tujuan kota Pekanbaru, Perawang, dan Jambi. Untuk sarana terminal dan prasarana jalan selama perjalanan cukup memadai dengan 96% dan 82% responden menjawab cukup baik/memadai. Kegiatan bongkar muat dilakukan langsung ke gudang/pabrik dengan jumlah responden yang menjawab sebanyak 86%. Peraturan yang menghambat kinerja angkutan kota adalah jam kota (Peraturan Walikota no.30 tahun 2014 pasal 5).

3. Dengan menggunakan metode analisa multi kriteria dapat diketahui level kepentingan pada kinerja operasional dari angkutan barang yang di Kota Padang sangatlah Penting dengan nilai skor 4,12. Sehingga supir angkutan barang dapat mempertahankan kinerjanya.

5.2 Saran

1. Disarankan pada pemilik masing-masing kendaraan dapat mempertahankan kinerja operasional angkutan barangnya dan memaksimalkan kinerja dari operasional kendaraan angkutannya masing-masing
2. Dalam wawancara yang dilakukan hendaknya memakai alat rekam dan pewawancara menggali informasi sedetailnya dari responden.